

**SKRIPSI**

**AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT  
PADA LPD DESA ADAT KERAMAS**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH PUTU WIDIYANTI  
NIM : 1915644032**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

# **AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT PADA LPD DESA ADAT KERAMAS**

**Ni Luh Putu Widiyanti  
1915644032**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Penyaluran kredit yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan risiko kredit bermasalah dan kerugian bagi pihak LPD. Berdasarkan hal tersebut setiap LPD memperhatikan perkembangan kreditnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengungkap kepatuhan dalam pemberian kredit. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer berupa observasi dan hasil wawancara terkait prosedur pemberian kredit serta data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi SOP pemberian kredit pada LPD Desa Adat Keramas. Teknik analisis data yang digunakan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian pinjaman dengan implementasi pemberian pinjaman di LPD Desa Adat Keramas mengindikasikan bahwa sebanyak 83% prosedur telah dilaksanakan sesuai atau patuh dengan standar operasional yang ditetapkan. Namun, terdapat 17% prosedur dimana pelaksanaan pemberian kredit tidak sesuai dengan SOP yang berlaku. Meskipun jumlah yang tidak sesuai ini tidak signifikan secara besar, mengabaikan hal ini bisa memiliki dampak negatif terhadap kemajuan LPD. Berdasarkan hal tersebut, audit kepatuhan mampu mendeteksi kelemahan yang terjadi.

**Kata Kunci:** *Audit Kepatuhan, Kredit Bermasalah, Pemberian Kredit*

# **AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT PADA LPD DESA ADAT KERAMAS**

**Ni Luh Putu Widiyanti  
1915644032**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ***ABSTRACT***

*Credit distribution that is not managed well will create a risk of problematic credit and losses for the LPD. Based on this, each LPD pays attention to its credit development. This research aims to analyze and reveal compliance in providing credit. This type of research is descriptive qualitative. The data sources used in this research are primary data in the form of observations and interview results related to procedures for granting credit and secondary data used in the form of documentation of the SOP for granting credit to the LPD Desa Adat Keramas. The data analysis technique used goes through the stages of data collection, data reduction, data presentation, verification or conclusions.*

*The results of this study, namely the conformity of the Standard Operating Procedure (SOP) for lending with the implementation of lending at the LPD Desa Adat Keramas indicated that as much as 83% of the procedures had been carried out according to or in compliance with the established operational standards. However, there are 17% of procedures where the implementation of credit provision is not in accordance with the applicable SOP. Although these discrepancies are not of great significance, ignoring them could have a negative impact on LPD progress. Based on this, a compliance audit is able to detect weaknesses that occur.*

***Keywords: Compliance Audit, Non Performing Loan, Credit Granting***

**AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT  
PADA LPD DESA ADAT KERAMAS**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NILUH PUTU WIDIYANTI  
NIM : 1915644032**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Widiyanti  
NIM : 1915644032  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Audit Kepatuhan Pemberian Kredit  
Pada LPD Desa Adat Keramas  
Pembimbing : I Nyoman Subratha, S.E., M.M., M.Si  
Drs. I Made Sarjana, M.Agb  
Tanggal Uji : 19 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Luh Putu Widiyanti

# SKRIPSI

## AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT PADA LPD DESA ADAT KERAMAS

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH PUTU WIDIYANTI  
NIM : 1915644032

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I Nyoman Subratha, S.E., M.M  
NIP. 196208021987031001

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I Made Sarijana, M.Ag  
NIP. 195912311989101001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si  
NIP. 196112281990031001

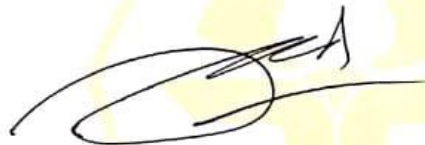
## SKRIPSI

### AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT PADA LPD DESA ADAT KERAMAS

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:  
Tanggal 19 bulan Agustus tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Cening Ardina, SE.,M.Agb  
NIP. 196204141990031003

ANGGOTA :



2. Made Dana Saputra, SE.,M.Ak  
NIP. 19760324 2009121001



3. I Made Sura Ambara Java, SE.,M.M.A  
NIP. 19670511 1993031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, proses penyelesaian skripsi ini tentu akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang selalu memberikan masukan, semangat, arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Nyoman Subratha, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Drs. I Made Sarjana, M.Agb selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi.



6. Pihak LPD Desa Adat Keramas yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, doa serta semangat dan dukungan dalam bentuk material maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Agus Krisna Wibawa yang selalu memberikan motivasi, dukungan, doa dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman yang telah memberikan masukan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Skripsi ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diperlukan demi kesempurnaan skripsi ini. Mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini serta semoga skripsi ini dapat berfungsi bagi mekera yang berkepentingan.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI DALI  
Badung, 31 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>Halaman Sampul Depan.....</b>                               | <b>i</b>    |
| <b>Abstrak.....</b>  | <b>ii</b>   |
| <i>Abstract</i> .....  | iii         |
| <b>Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan .....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>Halaman Surat Pernyataan Orsinalitas Karya Ilmiah .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>Halaman Persetujuan .....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>Halaman Penetapan Kelulusan.....</b>                        | <b>vii</b>  |
| <b>Kata Pengantar .....</b>                                    | <b>viii</b> |
| <b>Daftar Isi .....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>Daftar Tabel.....</b>                                       | <b>xii</b>  |
| <b>Daftar Gambar .....</b>                                     | <b>xiii</b> |
| <b>Daftar Lampiran .....</b>                                   | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                       | 4           |
| C. Batasan Masalah.....  | 5           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                         | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                             | <b>7</b>    |
| A. Kajian Teori .....  | 7           |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....                        | 23          |
| C. Alur Pikir.....   | 25          |
| D. Pertanyaan Penelitian .....                                 | 26          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                         | <b>28</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....                                       | 28          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                           | 28          |
| C. Sumber Data.....  | 28          |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....                 | 29          |
| E. Keabsahan Data.....   | 30          |
| F. Analisis Data .....   | 31          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                       | <b>33</b>   |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                            | 33          |

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| B. Pembahasan Dan Temuan .....       | 50        |
| C. Keterbatasan Penelitian .....     | 62        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>63</b> |
| A. Simpulan .....                    | 63        |
| B. Implikasi.....                    | 63        |
| C. Saran.....                        | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>          | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>       | <b>67</b> |



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Kredit Bermasalah Tahun 2021-2022.....              | 2  |
| Tabel 4.1 Daftar Kolektibilitas Kredit .....                         | 33 |
| Tabel 4.2 Sampel Audit Kepatuhan .....                               | 36 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Kepatuhan Kredit Kategori Lancar .....           | 38 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Kepatuhan Kredit Kategori Kurang Lancar .....    | 41 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Kepatuhan Kredit Kategori Diragukan.....         | 44 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Kepatuhan Kredit Kategori Macet.....             | 47 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Kepatuhan Dengan Pelaksana Pemberian Kredit..... | 61 |



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

|                            |    |
|----------------------------|----|
| Gambar 2.1 Alur Pikir..... | 26 |
|----------------------------|----|



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Kolektibilitas Pinjaman LPD Desa Adat Keramas Tahun 2020-2022

Lampiran 2: SOP Pemberian Kredit LPD Desa Adat Keramas

Lampiran 3: Hasil Pengujian Audit Kepatuhan terhadap Prosedur Pemberian Kredit Kategori Kredit Lancar

Lampiran 4: Hasil Pengujian Audit Kepatuhan terhadap Prosedur Pemberian Kredit Kategori Kredit Kurang Lancar

Lampiran 5: Hasil Pengujian Audit Kepatuhan terhadap Prosedur Pemberian Kredit Kategori Kredit Diragukan

Lampiran 6: Hasil Pengujian Audit Kepatuhan terhadap Prosedur Pemberian Kredit Kategori Kredit Macet

Lampiran 7: Rekapitulasi Uji Kepatuhan

Lampiran 8: Contoh Formulir Permohonan Pinjaman



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyaluran dana kepada masyarakat disalurkan berupa pemberian kredit (Wahyuni, 2017). Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 11 kredit adalah penyediaan uang berdasarkan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Salah satu lembaga keuangan yang berada di pedesaan yang kegiatan operasionalnya meminjamkan uang serta menerima simpanan adalah Lembaga Perkreditan Desa (Widiada, 2018).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dikelola oleh prajuru dan diawasi oleh panureksa (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017). Pemberian kredit yang disalurkan kepada masyarakat atau krama desa bertujuan untuk mendapatkan bunga atas kredit yang disalurkan. Kredit yang disalurkan kepada krama desa berasal dari dana yang dihimpun dari tabungan dan deposito krama desa. (Lisa et al., 2022). Menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan desa, kebijakan pada LPD perannya sangat penting dalam kegiatan usaha yang dapat mendorong pertumbuhan perekonomian (Sarifah, 2018). Pemberian kredit dari LPD kepada krama desa semestinya memperoleh pendapatan atau bunga, namun apabila kredit yang disalurkan mengalami masalah atau tidak dapat dilunasi maka LPD akan mengalami kerugian atau modal tidak kembali. Modal tidak kembali karena adanya kredit yang tidak tertagih dan telah jatuh

tempo sehingga belum dilunasi oleh debitur sesuai dengan jangka waktu yang di tentukan (Indra et al., 2023).

LPD Desa Adat Keramas merupakan LPD yang berada di Banjar Lod Peken, Desa Keramas, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, dan beroperasi sejak tahun 1991. Kegiatan usaha yang dijalankan yaitu berupa penyaluran kredit yang diberikan kepada debitur mengalami kredit bermasalah. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan LPD yang dapat dihitung dari total kredit bermasalah dibagi dengan kredit yang disalurkan (Lisa et al., 2022). Adapun data kredit bermasalah pada LPD Desa Adat Keramas adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Kredit Bermasalah Tahun 2021-2022**

| Tahun | Kredit yang Disalurkan | Kredit Bermasalah | Rasio NPL |
|-------|------------------------|-------------------|-----------|
| 2021  | Rp 14.817.734.000      | Rp 3.253.353.000  | 22%       |
| 2022  | Rp 15.562.260.000      | Rp 2.834.710.000  | 18%       |

Sumber: LPD Desa Adat Keramas

Tabel 1.1 dari tahun 2021-2022 terdapat kredit bermasalah dengan nilai NPL tahun 2021 sebesar 22% dan tahun 2022 sebesar 18%. Penyaluran kredit pada tahun 2021 sebesar Rp 14.817.734.000 mengalami kredit bermasalah sebesar Rp 3.253.353.000 dan pada tahun 2022 penyaluran kredit sebesar Rp 15.562.260.000 mengalami kredit bermasalah sebesar Rp 2.834.710.000. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013, rasio kredit bermasalah (non performing loan) secara neto lebih dari 5% dari total kredit, bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya. Hal



ini juga sangat penting diperhatikan oleh pihak LPD karena operasional LPD tidak jauh berbeda dengan bank (BPR) sehingga kelangsungan usahanya tidak terganggu.

LPD (Lembaga Pekreditan Desa) memiliki tanggungjawab yang sangat besar kepada warga masyarakat desa karena LPD mengelola uang dari masing-masing banjar yang terdapat di desa tersebut sehingga pengelolaannya harus baik sehingga mendatangkan hasil yang baik bagi LPD dan Desa Pakraman. Salah satu upaya untuk pengelolaan LPD yang baik adalah pemimpin beserta staf kepegawaian LPD harus mampu melihat kondisi dan perkembangan keuangan LPD tersebut (Lisa et al., 2022). Selain itu, permasalahan yang ada pada LPD dalam menjalankan kegiatan usaha adalah nasabah LPD merupakan krama desa pakraman yang belum sepenuhnya lancar membayar kredit sehingga seringkali menyebabkan kredit bermasalah, yang dapat berdampak pada kerugian bagi LPD, seringkali banyak faktor yang mempengaruhi seperti penurunan penjualan dari usaha debitur yang belum tau apa penyebabnya. Kredit bermasalah merupakan suatu hal yang lazim terjadi pada LPD. Namun apabila kredit macet terus terjadi maka dapat menyebabkan memperburuk kondisi keuangan LPD. Dalam mencegah timbulnya kerugian bagi LPD kredit bermasalah harus diantisipasi. Untuk mengatasi kondisi seperti ini maka dalam pemberian kredit yang diberikan kepada krama desa harus mentaati setiap prosedur yang ada (Sastrawan et al., 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2022) yang menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap prosedur pemberian kredit yaitu sebesar 89,3% atau rata-

rata sebanyak 25 prosedur sudah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur, namun terdapat rata-rata 3 prosedur atau 10,7% yang pelaksanaannya belum sesuai dengan standar operasional prosedur pemberian kredit dan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti, (2022) meneliti tentang Audit Kepatuhan Pemberian Kredit Pada BPR Sari Werdhi Sedana. Hasil penelitian dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terjadinya kredit bermasalah diakibatkan karena kurang patuhnya pelaksanaan pemberian kredit pada tahapan analisa kredit dan kurangnya pengawasan kredit setelah kredit diberikan sehingga terjadi penyalahgunaan kredit sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khaliq, (2020) meneliti tentang Analisis Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adanya audit kepatuhan pemberian kredit untuk modal kerja sudah sesuai dengan prosedur dan bank juga sangat selektif dalam memberikan pembiayaan. Untuk meminimalisir peningkatan kredit bermasalah harus dilakukannya optimalisasi audit kepatuhan pemberian kredit sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada bank. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Audit Kepatuhan Pemberian Kredit Pada LPD Desa Adat Keramas”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah LPD Desa Adat Keramas patuh (taat) kepada prosedur pemberian kredit yang ditetapkan?

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini bisa fokus dilakukan dengan upaya membatasi ruang lingkup yang terlalu lebar atau luas sehingga pembahasan yang diluar dari aspek-aspek yang jauh dari relevansi tidak terlalu luas untuk dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini hanya analisis yang menggambarkan kredit bermasalah tahun 2020-2022 dan Standar Operasional Prosedur sebagai acuan dalam pengujian kepatuhan.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengungkap kepatuhan pemberian kredit pada LPD Desa Adat Keramas.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan peneliti yaitu:

##### a. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya audit kepatuhan.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sarana atau wadah dalam menerapkan ilmu dan materi yang diperoleh selama di bangku kuliah dan pemahaman yang lebih luas mengenai audit kepatuhan

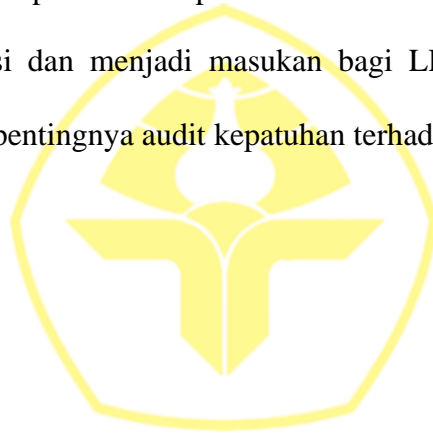
serta sebagai bahan kajian dalam proses belajar dalam program studi akuntansi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang serupa dan sebagai penilaian kemampuan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah

3) Bagi Lembaga Perkreditan Desa

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan suatu informasi dan menjadi masukan bagi LPD Desa Adat Keramas tentang pentingnya audit kepatuhan terhadap pemberian kredit



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang diperoleh yaitu prosedur pemberian kredit pada LPD Desa Adat Keramas belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Berdasarkan uji kepatuhan dalam hal kesesuaian standar operasional prosedur pemberian kredit dengan pelaksanaan operasionalnya pemberian kredit di LPD Desa Adat Keramas dapat dilihat bahwa ada 83% prosedur dilaksanakan sesuai atau patuh dengan standar operasional prosedur, namun ada 17% prosedur yang pelaksanaannya belum sesuai dengan standar operasional prosedur pemberian kredit. Ketidaksesuaian ini bersifat signifikan karena dalam pemberian kredit LPD Desa Adat Keramas mengabaikan SOP dan kurang memperhatikan kompetensi pegawai yang ditempatkan di bagian kredit, sehingga dalam tugasnya tidak dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya seperti, kurang teliti dalam menganalisis calon debitur terkait dengan analisis 5C dan kelayakan usaha sehingga menyebabkan terjadinya kredit bermasalah.

#### **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi bagi LPD Desa Adat Keramas. Berdasarkan dari hasil pembahasan, penelitian ini mengisyaratkan bahwa pelaksanaan pemberian kredit perlu diperhatikan agar terlaksana dengan baik.

#### **C. Saran**

Saran bagi LPD untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada setiap tahapan yang ada bagi peminjam yang menggunakan jaminan kendaraan

sebaiknya melampirkan STNK, dan yang menggunakan jaminan sertifikat tanah sebaiknya peminjam melampirkan denah lokasi, menganalisa lebih lanjut mengenai prospek usaha dengan observasi langsung serta menganalisa calon debitur dengan baik agar tidak menimbulkan kesalahan dalam analisa kredit.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., & Marlius, D. (2018). Pengendalian Kredit dalam Upaya Menciptakan Bank yang Sehat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Journal INA-Rxiv*, 2007, 1–11.
- Cahyono, H. A. (2022). Akibat Hukum Pelanggaran Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Bank. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i1.371>
- Dewi, N. P. A. (2022). Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang. *Politeknik Negeri Bali*, 1–80.
- Eprianti, N. (2019). Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performang Financing (NPF). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 252–266. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i2.4645>
- Firmansyah, A., & Fernos, J. (2019). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. *OSF Prepints Journal*, 1(1), 1–13.
- Indra, K., Dinata, P., & Julia, K. (2023). Akibat Hukum Kredit Macet Di LPD Desa Adat Jimbaran Atas Pemberian Kredit Kepada Orang Luar Desa Adat Jimbaran. 7(1), 109–125.
- Irsutami, I., Irianto, D., Ikhlah, M., & Riadi, S. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning - Audit Kepatuhan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 323–335. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2589>
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Khaliq, A. (2020). Analisis Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 23–34. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4110>
- Lisa, K., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L. (2022). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Manggissari. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 249–259. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2924>
- Mendari, W. E., & Widayati, R. (2022). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.176>

- Mulyadi. (2014). *Auditing 1 (ke Enam)*. Jakarta:Salemba Empat.
- Munawir. (2008). *Auditing Modern Buku 1 (Pertama )*. Yogyakarta:BPFE.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3. (2017) tentang Lembaga Perkreditan Desa*
- Peraturan Bank Indonesia (2013). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*
- Prayudi, M. A., & Vijaya, D. P. (2018). *Audit Command Language*. Undiksha Press.
- Sarifah. (2018). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Pakraman Tulangnyuh Cabang Klungkung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 460–469. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20083>
- Sastrawan, I. W., Widiati, I. A. P., & Ujianti, N. M. P. S. (2020). Peranan Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Dalam Menyelesaikan Kredit Macet. *Jurnal Referensi Hukum*, 1(2), 170–174. <https://doi.org/10.22225/jph.v1i2.2355.169-174>
- Undang-Undang RI (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10. Tahun 1998 tentang Perbankan*.
- Wahyuni, N. (2017). Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank. *Journal Kajian Hukum & Keadilan*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/lex.v1i1.236>
- Widiada, P. (2018). Prosedur Pemberian Kredit Pada Lpd Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 9(1), 17–22. <https://doi.org/10.23887/jap.v9i1.21026>
- Widiyanti, D. A. C. (2022). Audit Kepatuhan Pemberian Kredit Pada BPR Sari Werdhi. *Politeknik Negeri Bali*, 1–44.